KOMPLEKSITAS ASAS PSIKOLOGIS DALAM PENYUSUNAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB DI IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Oleh: ALIWAFA

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi hal yang niscaya bahwa bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun kelompok. Kemamapuan berbahasa menjadi hal yang tidak bias ditawar lagi, terlebih pada era globalisasi, industrialisasi, dan informasi seperti saat ini.

Aspek yang sangat menonjol dan terlihat kentara terkait dengan era seperti sekarang ini adalah terjadinya perubahan dengan tempo yang amat cepat dan menggilas seluruh sektor kehidupan. Sesaat saja kita terlena, kita akan tertinggal jauh dan tergerus oleh roda waktu. Fakta ini ditengarai merupakan ekses dari kapitalisme global yang telah merongrong sendi-sendi kehidupan, dan bahasa sebagai medium komunikasinya juga kena imbasnya[1].

Dalam konteks itu, kemampuan dan penguasaan bahasa menjadi sangat urgen dan tidak bisa ditunda. Sementara kendala penguasaan bahasa sejak dulu sampai sekrang masih menjadi sebuah dilema yang tidak kunjung terpecahkan. Salah satu contoh: banyak orang yang bersusah payah dan berusaha keras belajar

[1] Paul Virillio menyebut ilmu pertumbuhan cepat ini sebagai dromologi. Menurutnya, adalah kecepatan yang menjadi ciri kemajuan, sehingga ia membentuk kemajuan-kemajuan dalam tempo yang tinggi. Dalam hal ini, bagi Virilio, revolusi industri pada hakikatnya tak lebih dari revolusi dromokatik, yakni revolusi kecepatan; demokrasi tak lebih dari dromokasi – *dromos* dan *kratia*, artinya pemerintahan yang di dalamnya kekuasaan tertinggi terletak pada kecepatan. Selengkapnya, baca: Yasraf Amir Piliang, *Dunia yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan* (Bandung: Matahari, 2011), cet-1, hlm. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa arab, misalnya, bahkan pernah menghabiskan banyak waktu untuk itu, namun hasilnya tidak pernah memuaskan.

Seperti yang kita ketahui, metodologi pengajaran bahasa asing saat ini mengalami perkembangan terus-menerus. Seiring dengan perkembangan yang terjadi terutama pada disiplin ilmu bahasa (*ilmu al-lugha* atau linguistik), ilmu pendidikan (*paedagogi*) dan ilmu an-Nafs (*psychology*). Lebih daripada itu, hasil-hasil penelitian dalam bidang pengajaran bahasa, juga memberikan kontribusi kepada lahirnya pendekatan-pendekatan dan metode baru dalam pengajaran bahasa. Harus diakui bahwa sebagian besar dari perkembangan tersebut terjadi pada pengajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa dunia paling populer dewasa ini. Sementara pengajaran bahasa Arab lebih banyak berperan sebagai pengadopsi, sehingga seringkali tertinggal dibanding bahasa Inggris. Apalagi pengjaran bahasa arab di Indonesia kurang memiliki akses ke lembaga-lembaga ilmiah di Timur Tengah[2].

Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, *listening skill (maharah al-istima'), speaking skill (maharah al-kalam), reading skill (maharah al-qiraah) dan wrting skill (maharah al-kitabah).* Setiap keterampilan erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya. Dalam memperolah keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil, kita belajar menyimak bahasa, kemudian, berbicara; sesudah itu kita belajar membaca, dan menulis.

---

[2] Dudung Hamdun, *Psikologi Belajar Bahasa* dalam Jurnal Al-'Arabiyah, vol. 2, No. 2 Januari 2006, hlm. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mencapai empat keterampilan itu, tentu saja bukanlah semudah membalik telapak tangan. Sebagaimana yang lazim diketahui, permasalahan yang dihadapi negara-negara non-Arab dalam pembelajaran bahasa Arab cukup banyak,[3] salah satunya adalah kurang tersedianya bahan ajar yang baik.[4] Bahan ajar yang baik dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena ia ikut menentukan berhasil-tidaknya mahasiswa dalam mencapai kompetensi kebahasaan yang dibutuhkannya. Bahkan menurut teori Behaviorisme[5], bahan ajar sebagaimana lingkungan yang lain dapat mempengaruhi seseorang yang belajar bahasa.[6]

Bahan ajar untuk non-Arab digunakan oleh mahasiswa yang tidak mengetahui bahasa Arab dan tidak mengenal budaya Arab. Oleh karena itu, ia seyogyanya disusun berdasarkan asas-asas penyusunan buku bahasa Arab, yaitu: asas psikologis, asas linguistik, asas kultural, dan asas edukatif. Namun karena penelitian harus fokus pada suatu masalah, maka peneliti membatasi diri pada asas psikologis yang perlu dijadikan dasar dan dipertimbangankan dalam penulisan bahan ajar bahasa Arab.

---

[3] Muhammad Badawiy al-Sa'id, "Awlawiyyat al-Bahs fi Maydan Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-'Arab", dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. 'Abd al-Hamid al-Shalqani, 3 (Riyad: Mathabi' Jami'at al-Riyad, 1980), 24. Dikatakan bahwa buku pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih sedikit, untuk tidak dikatakan tidak ada sama sekali. Lihat , Abd al-Aziz bin Ibrahim al-Ushaili, *Psikoliguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, "ter." M. Jailani Musni , (Bandung: Humaniora, 2009), v.

[4]Muhammad Hasan Bakala, "al-Maddah al-Lughawiyah: Ayyat Lughat Nu'allim", dalam al-Sijill al-'Ilmiy *li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. Muhammad Hasan Bakala (Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980), 14. Lihat juga Mahmud kamil al-Naqah, "khittah Muqtarahah li Ta'lif Kitab Asasiyy li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Natiqin bi Ghayriha", dalam *Waqai' Nadawat Ta'lim al-Lyghah al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, 2 (al-Madinah al-Munawarah: Maktab al-Tarbiyah al-'Arabi li Duwal al-Khalij, 1985), 251.

[5] Behaviorisme adalah salah satu aliran psikologi yang mempelajari tentang perilaku. Secara garis besar, teori yang dimunculkan adalah teori *conditioning* dan *connectionism*. Lihat, Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 78.

[6] al-Ushaili, *Psikoliguistik Pembelajaran*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelangkaan bahan ajar bahasa Arab untuk non-Arab khususnya di Afrika dan Asia disebabkan tiga hal, yaitu: 1) Terbatasnya ahli bahasa Arab yang memiliki spesifikasi ilmu bahasa terapan modern yang fokus pada pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab, 2) Sedikitnya penelitian yang dilakukan di Arab tentang bahasa-bahasa Afrika dan Asia termasuk di dalamnya aspek politik, ekonomi, dan sosial, dan 3) Tidak-adanya dorongan kuat dari pihak-pihak terkait untuk menyusunnya.[7]

Sampai saat ini, urgensi bahan ajar dalam proses pembelajaran tidak perlu diragukan, walau pun perangkat teknologi memasuki dunia pendidikan. Bahkan pada saat pengajar yang profesional tidak tersedia, buku dapat menutupi sebagian kekurangan ini. Di samping itu, bahan ajar tidak sekedar menjadi alat pembelajaran, tetapi ia juga berfungsi sebagai tulang punggung pembelajaran karena tema-tema yang terangkai di dalamnya menjadi pengantar bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.[8] Dengan demikian, bahan ajar menduduki tempat yang strategis dalam pembelajaran bahasa Arab,[9] bahkan ia merupakan perangkat proses pembelajaran yang sangat penting[10]

Ada beberapa buku pembelajaran bahasa Arab untuk non-Arab yang disusun orang Arab dan digunakan di Indonesia seperti Silsilat al-'Arabiyah li al-

---

[7]Ibid., 76-77.
[8]Mahmud Kamil al-Naqah, "Khittah Muqtarahah li Ta'lif Kitab Asasi li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Natiqin bighayriha", dalam *Waqai' Nadawat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, 2, ed. Muhammad al-Ahmad al-Rashid (Madinah: Maktab al-tarbiyah al-'Arabi li Duwal al-Khalij, 1985), 239.
[9]'Abd al-Sami' Muhammad Ahmad, "Tullab al-'Arabiyah Ghayr al-Natiqin biha wa Musykilatuhum", dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. 'Abd al-Hamid al-Shalqani (Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980),43.
[10]Ibid., 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hayat, al-‘Arabiyah li al-Nasyiin, dan al-‘Arabiyah bayn Yadayk, namun penulisan buku-buku tersebut tidak dikhususkan untuk pembelajar di Indonesia. Dengan demikian, buku-buku tersebut perlu dilakukan perubahan untuk disesuaikan dengan sistem pembelajaran bahasa Arab dan karakteristik para pembelajar di Indonesia, sementara hal ini sulit direalisasikan.[11]

Di samping buku-buku di atas, ada sejumlah buku pembelajaran yang ditulis oleh kalangan perguruan tinggi seperti IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu: al-‘Arabiyah al-Muyassarah, al-‘Arabiyah al-Manhajiyah, dan al-‘Arabiyah li al-Thalabah, STAIN Jember yaitu: al-‘Arabiyah al-Nafi’ah dan al-‘Arabiyah li al-jami’ah, IAIN Syarif Hidayatullah yaitu al-‘Arabiyah bi al-Namadzij, dan sebagainya. Pertanyaan yang dapat diajukan adalah sejauhmana para penyusun buku-buku tersebut mempertimbangkan asas psikologis yang berkaitan dengan penyusunan buku pembelajaran bahasa Arab.

Masalah lain yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab adalah lemahnya minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Arab.[12] Munculnya minat dan motivasi dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Ketika ada dorongan kejiwaan yang mendorong seseorang untuk belajar, maka ia akan memiliki minat dan motivasi, sebagaimana juga jika ada stimulus atau dorongan yang kuat yang datang dari luar dirinya.

---

[11] Nasaruddin, *Manhaj Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah ‘ala Mustawa al-Jami’iy fi Indonesia fi Dlaw’ al-Ittijahah al-Hadith* (Surabaya: Penerbit Alfa, 2007), 37.
[12] Abd al-Rahman ibn Ibrahim al-Fawzan, *Min Mushkilat Ta’lim al-Lugh al-‘Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha* (Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kata lain, aspek kejiwaan ikut berperan dalam menentukan berhasil-tidaknya suatu pembelajaran. Pemikirian yang positif dapat menimbulkan semangat,sedangkan pemikiran yang negatif justru dapat memunculkan kelemahan.[13]

Dalam kaitannya dengan keberhasilan pembelajaran, aliran behaviorisme menaruh perhatian besar terhadap peran yang dimainkan oleh faktor pendorong dalam memperkuat stimulus dan respon.[14] Bahan ajar merupakan salah satu wujud lingkungan pembelajaran yang diharapkan tampil mempesona dan menggairahkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Lay out buku yang baik, pewarnaan yang artistik, illustrasi gambar pendukung yang memadai, dan sebagainya akan mempengaruhi kejiwaan mahasiswa secara positif. Mereka tidak saja bersemangat untuk membaca bahan ajar, memahaminya, mendiskusikannya, melainkan juga untuk mempraktekkan materi kebahasaan yang ada di dalamnya.

Jika bahan ajarnya ditata sedemikian rupa, maka pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan terhadap para mahasiswa dan kompetensi kebahasaan yang diharapkan dapat diraih dengan mudah[15]. Oleh karena itu, aspek kejiwaan tidak dapat diabaikan dalam penyusunan bahan ajar.

---

[13] Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan***,** "terj." Alwiyah Abdurrahman (Bandung: Penerbit Kaifa, 2000), 99.
[14] Al-Ushaili, *Psikolinguistik pembeljaran* , 11
[15] Nasif Mustofa, *al-Al'ab al-Lughawiyah fi Ta'lim al-Lughat al-Ajnabiyah* (Riyad: Dar al-Murikh li al-Nashr, 1983), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Jawa Timur adalah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Ia menjadi tumpuhan masyarakat agar dapat mencetak para sarjana muslim yang memiliki ilmu ke-Islaman yang luas dan mendalam. Namun untuk mengantarkan mereka dalam meraih ilmu ke-Islaman tesebut diperlukan ilmu alat, yaitu bahasa Arab. Karena pentingnya bahasa Arab, maka perguruan tinggi Islam negeri ini tidak hanya menyelenggarakan perkuliahan bahasa Arab reguler, melainkan juga menyelenggarakan kuliah bahasa Arab intensif.

Usaha yang keras dan kesungguhan yang ditunjukkan IAIN Sunan Ampel selama ini diiringi harapan agar para mahasiswanya memiliki kompetensi kebahasa-araban yang mumpuni dan pemahaman yang cukup tentang budaya Islam lokal dan Arab. Kompetensi kebahasaan terkait dengan kemampuan *istima', kalam, qiraah, dan kitabah*.

Pertanyaan yang mengemuka adalah sejauhmana penyusunan bahan ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya itu didasarkan pada asas psikologis yang sangat kompleks itu. Kalau tidak, maka konsekuensi logisnya adalah mahasiswa kurang berminat dalam melibatkan diri dalam perkuliahan bahasa Arab dan pencapaian kompetensi kebahasaannya akan rendah. Namun jika ya, maka kondisi dan situasinya akan positif.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana urgensi asas psikologis dalam penyusunan bahan ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel?
2. Bagaimana tingkat kompleksitas penerapan asas psikologis dalam penyusunan bahan ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel?

B. Kompleksitas Penerapan Asas Psikologis dalam Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel

Sebagai satu disiplin ilmu yang mengkaji manusia dari seluruh bentangan sejarahnya, mau tak mau, psikologi membantu meneropong aktifitas mental siswa sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran. Kontribusi psikologi tentu sangat besar bagi kehidupan manusia[16]. Manusia sendiri adalah makhluk individual sekaligus makhluk sosial. Menyadari posisi manusia yang demikian, maka secara jelas, yang menjadi obek kajian psikologi perkembangan peserta didik adalah aktifitas-aktifitas mentalnya dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hampir semua para ahli pendidikan sepakat bahwa motivasi siswa merupakan faktor kunci dalam keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk pembelajaran bahasa. Semakin tinggi motivasi mereka, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya, begitu juga sebaliknya. Maka, posisi siswa dalam proses belajar mengajar menempati posisi yang sentral, karena siswa merupakan sasaran pencapaian tujuan pembelajaran, disamping merupakan subyek dan obyek belajar.

[16] Sayyid Muhammad Khairi dkk,, *Ilmu al-Nafs al-Tarbawi Usuluhu wa Tatbiqatuhu* (Riyad: Matbu'ah Jami'ah Riyad, 1973), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari aspek motivasi dalam proses pemerolehan bahasa kedua inilah, asas psikologi dalam penyusunan bahan ajar menemukan tantangannya yang pelik dan komplek. Motivasi peserta didik yang bergradasi tentu menuntut materi yang berbeda pula, baik dari tingkat kesulitan-kemudahannya maupun metode praksis penyampaiannya. Sebab, pemerolehan bahasa kedua tidak sama dengan pemerolehan bahasa pertama. Pada pemerolehan bahasa pertama siswa berawal dari awal (saat kanak-kanak belum menguasai bahasa apa pun) dan perkembangan pemerolehan bahasa ini seiring dengan perkembangan fisik dan psikisnya. Kondisi psikologis tiap individu berbeda karena perbedaan tahap perkembangannya, latar belakang sosial-budaya, juga karena perbedaan faktor-faktor yang dibawa sejak kelahirannya.

Pada pemerolehan bahasa kedua, siswa sudah menguasai bahasa pertama dengan baik dan per-kembangan pemerolehan bahasa kedua tidak seiring dengan perkembangan fisik dan psikhisnya. Selain itu pemerolehan bahasa pertama dilakukan secara informal dengan motivasi yang sangat tinggi (siswa memerlukan bahasa pertama ini untuk dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya), sedangkan pemerolehan bahasa kedua dilakukan secara formal dan motivasi siswa pada umumnya tidak terlalu tinggi karena bahasa kedua tersebut tidak dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari di lingkungan masyarakat siswa tersebut.

Pentingnya pembelajaran bahasa kedua yang dilatarbelakangi oleh berbagai aspek, membuat seseorang mempelajari bahasa kedua. Proses dan pemerolehan bahasa kedua tersebut dipengaruhi dari penggunaan bahasa ibu atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa daerah tertentu. Kemudian proses pembelajaran bahasa kedua tersebut dimulai dari proses pembelajaran formal maupun dari lingkungan.

Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemerolehan bahasa kedua, salah satunya adalah faktor-faktor diri pembelajar, yang meliputi faktor pribadi; keaktifan dalam kelas, sikap terhadap guru dan materi pelajaran; juga faktor umum yang meliputi umur, bakat atau intelegensi, kemampuan kognitif, sikap motivasi dan kepribadian[17].

Selain kompleksitas penerapan asas psikologis dalam penyusunan bahan ajar bahasa Arab, beberapa problem juga ditemui ketika seseorang hendak menyusun bahan ajar, yakni problem penerapan asas linguistik, asas edukatif dan asas sosio-kultural. Berikut penjabaran ketiga problem tersebut.

Paparan panjang lebar di atas, yang berkaitan dengan urgensi asas psikologis serta bagimana kompleksitasnya ketika diterapkan pada penyusunan bahan ajar, sesunguhnya dialami hampir setiap lembaga pendidikan, tak terkecuali IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Menurut data terakhir, instruktur bahasa Arab yang dimiliki IAIN Sunan Ampel Surabaya hanya 100 orang dengan perincian Fakultas Adab 19 orang, Fakultas Dakwah 24 orang, Fakultas Syariah 20 orang, Fakultas Ushuluddin 12 orang, dan Fakultas Tarbiyah 25 orang[18].

---

[17] Theresia Retobb, "*Motivasi dalam Proses Pemerolehan Bahasa Kedua"* dalam Nurhadi dan Roekhan, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua* (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 152

[18] Data ini berdasarkan Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya Nomor: In.02/1/PP.00.9/127A/P/2013 tentang Tim Pelaksana Kegiatan, Instruktur, Pembuat Soal Tes dan Korektor Program Pengembangan Kompetensi Bahasa Asing bagi Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Tahun Akademik 2012/2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada mulanya, program pembelajaran bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya sepenuhnya dikelola ke masing-masing Fakultas. Akan tetapi setelah diberlakukannya Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Kompetensi Berbahasa Asing bagi Mahasiswa ke Pusat Pengembangan Bahasa (P2B)[19], maka aktivitas pembelajaran bahasa asing mulai tersentralkan. Regulasi apapun yang terkait dengan pengembangan kompetensi kebahasaan, baik berkaitan dengan rekrutmen tenaga instruktur, sampai penyeragaman buku ajar, semuanya tergantung ke P2B.

Disinilah muncul persoalan. Sebagaimana diketahui, penyusunan buku ajar harus memperhatikan dengan cermat asas-asasnya, dimana salah satu yang urgen adalah asas psikologis. Pertanyaannya, sejauh manakah buku ajar bahasa Arab yang diseragamkan oleh P2B untuk dijadikan bahan ajar di masing-masing Fakultas mampu mengakomodir seluruh kebutuhan mahasiswa yang latar belakangnya sangat heterogen?

Sebagaimana dipaparkan oleh Drs. H. Sumarkand, M.Ag., Koordinator Bidang Bahasa Arab pada Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) IAIN Sunan Ampel Surabaya, pembelajaran bahasa Arab di IAIN menggunakan kurikulum berbasis buku atau kitab. Ada tiga kitab yang sudah pernah dihasilkan, yakni *Al-'Arabiyyah al-Muyassaroh*, *Al-'Arabiyyah li al-Talabah* dan *Tadribat fi Ikhtibarat al-Kifayah al-Lugawiyyah* (TOAFL)[20]. Kitab *Al-'Arabiyyah al-Muyassaroh* sudah tidak digunakan. Sementara kitab *Al-'Arabiyyah lin al-Talabah* sampai saat ini masih digunakan untuk semester satu, sedangkan pada semester dua sudah

[19] Lihat: Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya Nomor. In.02/1/Kp.07.6/34.a/P/2010 tanggal 2 Pebruari 2010.
[20] Hasil wawancara dengan Drs. H. Sumarkand, M.Ag., Jumat, 22 November 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diseragamkan untuk memakai kitab untuk latihan-latihan TOAFL, yakni *Tadribat fi Ikhtibarat al-Kifayah al-Lugawiyyah.*

"Kitab *al-'Arabiyyah li al-T}alabah* itu dasar keilmuan dan penyusunannya memang untuk umum seluruh IAIN. Jadi materinya bersifat global," papar Sumarkand. Artinya, penerapan asas psikologis dalam penyusunan buku ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya sejak awal disadarari sebagai sesuatu yang penting, tetapi sangat kompleks ketika hendak diaplikasikan. "Kendalanya tentu saja karena mahasiswa di masing-masing fakultas dan jurusan sangat majemuk dan bermacam-macam. Belum lagi dasar bahasa Arab mereka masih kosong," tambahnya.

Berbeda dengan Al-'Arabiyyah li al-Talabah yang meskipun konten materinya masih cukup memuat unsur-unsur untuk ketercapaian empat kompetensi kebahasaan[21], buku *Tadribat fi Ikhtibarat al-Kifayah al-Lugawiyyah* atau buku untuk latihan-latihan TOAFL sengaja hanya didesai untuk menguasai TOAFL dan targetnya adalah kemampuan mahasiswa dalam menjawab soal-soal TOAFL. Buku ini, meskipun materi-materi latihannya mencakup seluruh kompetensi kebahasaan, tetapi di lapangan masih jauh dari ideal. Untuk istima', salah satu kendalanya adalah masih belum tersedianya rekaman dari native atau orang Arab asli. "Belum lagi di kelas, fasilitas yang ada masih minim. Sekarang bahkan banyak LCD dan proyektor yang tidak berfungsi," tutur Sumarkand menjelaskan.

[21] Buku al-'Arabiyyah li al-Talabah ini terdiri dari 3 jilid. Untuk jilid pertama, didesain untuk digunakan bagi para pemula, sehingga di bagian-bagian awal buku tersebut, materinya masih belum sepenuhnya menyentuh aspek-apek kaidah dan tarakib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dasar diterbitkannya buku TOAFL ini adalah untuk menopang ketercapaian empat kompetensi kebahasaan bagi mahasiswa, dalam hal ini keterampilan berbahasa Arab. "Buku bahasa Arab yang sekarang berada di tangan para mahasiswa dan para dosen yang berjudul *Tadribat fi Ikhtibarat al-Kifayah al-Lugawiyyah* atau disebut juga TOAFL", tulis Prof. Dr. Nur Syam, M.Si., "merupakan literatur mata kuliah dan kursus bahasa Arab yang mengajarkan berbagai macam kecakapan dan kemampuan (maharah) dalam berbahasa Arab yang meliputi *istima'* (mendengar), *qira'ah* (membaca), *qawaid* (struktur) dan *kitabah* (menulis), melalui latihan-latihan menjawab berbagai macam pertanyaan yang terkait dengan bidang-bidang maharah bahasa Arab tersebut."[22]

Pernyataan di atas meneguhkan harapan besar bahwa kehadiran buku tersebut mampu mendongkrak kecakapan bahasa Arab bagi para mahasiswa. Akan tetapi, tanpa memperhatikan dengan cermat dan komprehensif aspek-aspek psikologi mahasiswa, mulai dari tingkat kebutuhan dan penguasaan bahasa Arab mereka sebelumnya, maka harapan itu bisa jadi "jauh panggang dari api". Idealnya, kalau mengacu pada asas psikologis dalam penyusunan bahan ajar, materi untuk masing-masing fakultas dan jurusan tidak harus sama dan seragam, sebab kebutuhan mereka akan materi kebahasaan juga jelas berbeda. Selain itu, materi-materi yang diajarkan bahkan tidak sesuai dengan tingkat kompetensi mereka. "Menurut saya, materi yang diajarkan di TOAFL tidak cocok untuk

[22] Periksa *Tadribat fi Ikhtibarat al-Kifayah al-Lugawiyyah* terbitan IAIN Sunan Ampel Surabaya pada bagain sambutan Rektor, tertanggal 5 Januari 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat strata S1, materi-materi di dalamnya lebih pantas untuk S2," tutur Kholison, M.Pd.I, salah satu instruktur bahasa Arab di fakultas Tarbiyah[23].

Itulah barangkali bentuk kompleksitas paling mencolok dari bahan ajar bahasa Arab, terutama TOAFL yang belum memperhatikan betul aspek psikologi mahasiswa. Di lura itu semua, heterogenitas mahasiswa dengan latar belakang pendidikannya yang beragam, kompleksitas penyusunan buku ajar bahasa Arab dengan asas psikologi sebagai pijakan utamanya, akan tambah ruwet dengan rendahnya tingkat motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab.

Selain kompleksitas penerapan asas psikologis dalam penyusunan bahan ajar bahasa Arab, mulai ketidak sesuain materi ajar dengan kompetensi mereke sebelumnya, heterogenitas kemampuan mereka, juga rendahnya motivasi belajara bahasa Arab, ada beberapa problem yang seringkali muncul, antara lain adalah:

Pertama, minim dan sulitnya memperoleh buku-buku atau literatur sebagai "materi mentah" untuk penyusunan ajar yang akan disajikan di dalam perkuliahan. Persoalan pertama ini tampaknya bahkan berlaku di berbagai pergguruan Tinggi di tanah air. Sangat sulit menemukan buku-buku atau sumber belajar yang bisa digunakan sebagai bahan ajar bahasa Arab dijual di pasaran atau di toko-toko. Ironisnya lagi, perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi yang ada belum begitu banyak menyediakan buku yang isinya bisa digunakan sebagai ajar bahasa Arab.

Secara teoritis, ketersediaan buku sumber belajar yang jumlahnya banyak dan variatif mutlak diperlukan mahasiswa, pengajar, dan peneliti. Bagi insan

[23] Hasil wawancara, tanggal 18 November 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akademik, buku ajar merupakan sebuah keniscayaan, karena melalui buku tersebutlah mereka mendapatkan bahan-materi untuk memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan. Sampai saat ini, ketersediaan buku-buku tentang bahasa atau kebahasaan, buku-buku pembelajaran bahasa di perpustakaan berbagai universitas masih sangat sedikit, untuk mengatakan tidak ada. Untuk itu perlu ada upaya membuat perpustakaan khusus untuk mahasiswa jurusan bahasa Arab atau perpustakaan yang berkaiatan khusus dengan pembelajaran bahasa.

Kedua, pola manajemen yang berlaku di kampus belum memberikan ruang yang leluasa bagi mahasiswa untuk mengonsumsi buku atau bahan ajar apa yang harus digunakan dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan agar tercapainya tujuan kurikulum. Yang paling penting bagi mereka adalah dosen masuk kelas dan mengajar, tercapai tidaknya tujuan perkuliahan bahasa Arab sepertinya tidak pernah dilakukan evaluasi dan inovasi. Selain itu, pihak pengelola juga belum menyediakan sarana dan prasarana buku atau bahan ajar bahasa Arab (buku, jurnal, koran Arab, media, dan sebagainya) yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk belajar. Dan mereka cenderung menyerahkan sepenuhnya kepada dosen. Akibatnya, proses perolehan belajar mahasiswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

Ketiga, para praktisi bahasa Arab lebih dominan memandang bahasa Arab sebagai ilmu pengetahuan, sehingga aspek-aspek *wadzifi* (fungsi bahasa) sering diabaikan. Pembelajaran bahasa Arab ketika itu dan sekarang jauh dari bahasa-bahasa yang bersifat fungsional, esensial, komunikatif dan kontekstual sebagaimana yang dibutuhkan pelajar (di mana pelajar dijejali dengan kitab-kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klasik atau kitab kuning dan berbagai ilmu bahasa Arab), sehingga pada tahap awal pembelajaran para pelajar merasa takut, bosan, terbebani, dan kesulitan, lalu berusaha menghindar dari pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Di luar itu semua, banyak ditemukan di buku-buku pembelajaran bahasa Arab untuk orang asing yang masih di bawah standar. Kelemahan buku-buku tersebut ada pada strategi dan teknik pembelajaran yang tidak menggunakan media audio-lingual (*al-sam'iyyah al-bas}ariyyah*) dalam mengajarkan keteremapilan berbahasa, baik itu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis[24].

Nasruddin Idris Jauhar, salah satu tanggota tim penyusun buku ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya, dalam artikelnya *Ta'lim al-Lug}ah al-'Arabiyyah 'ala al-Mustawa al-Jami'i fi Indunisia* memaparkan bahwa salah satu problem pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi adalah perihal materi ajar. Kebanyakan, materi ajar di Perguruan Tinggi hanya berpaku pada kitab-kitab nahwu dan Sharrof, seperti *Jami' al-Durus al-'Arabiyyah*, *Al-Nahwu al-Wafi*, *Al-Nahwu al-Wadlifi*. Kelemahan buku-buku berbasis gramatikal tentu saja hanya terfokus pada penguasaan kaidah-kaidah saja, tetapi jauh dari pembelajaran bahasa sebagai komunikasi[25].

Di tahun-tahun terakhir, muncul nuansa baru dalam pembelajaran bahasa Arab di Perguruan Tinggi Indonesia, yakni penyusunan bahan ajar yang mengacu langsung pada kitab-kitab yang digunakan di negera-negara Arab, seperti *Silsilah*

---

[24] Fathi Ali Yunus dan Muhammad Abdur Rauf Syaikh, *Al-Marji' fi Ta'lim al-Lug}ah al-'Arabiyyah li al-Ajanib min al-Nadlariyyah ila al-Tat{biq* (Kairo: Maktabah Wahbah, 2003)

[25] Nasruddin Idris Jauhar dalam http://lisanarabi.net/artikel-تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا diakses tanggal 17 Oktober 2013 jam 22.05 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-'Arabiyyah li al-Hayat, Al-'Arabiyyah li al-Nasyiin dan *Al-'Arabiyyah baina Yadaik.* Akan tetapi, pengacuan bahan ajar terhadap sumber-sumber asli dari negara-negara Arab, pada hakikatnya masih belum bisa menghapus problem yang ada. Sebab, kitab-kitab yang digunakan di negera-negara Arab, meskipun secara spesifik dikhusukan kepada para pembelajar selain penutur bahasa Arab, tetapi kontennya masih bersifat global, belum merujuk kepada konteks yang spesifik, yakni konteks Indoensia.

C. Kesimpulan

Dari uraian panjang lebar dan penjelasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Pertama, adalah sesuatu yang niscaya bahwa penyusunan bahan ajar, termasuk dalam hal ini bahan ajar bahasa Arab, selalu berpijak pada kerangka teoritis dan pendekatan tertentu yang menjadi acuan paradigmatiknya. Artinya, seorang penyusun buku ajar bahasa meniscayakan dirinya mengerti tentang teori dan pendekatan kebahasaan. Pandangan-pandangan kebahasaan inilah nantinya yang menjadi modal awal bagi penyusun buku ajar bahasa dalam menyiapkan bahan ajarnya untuk para peserta didiknya.

IAIN Sunan Ampel Surabaya sebagai kampus dengan mahasiswa yang heterogen, baik dari tingkat psikologi mereka maupun motivasi kebahasaan mereka, perhatian terhadap asas-asas penyusunan bahan ajar, terutama urgensi asas psikologis mutlak tidak bisa ditawar lagi. Tanpa memperhatikan hal tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka keberadaan bahan ajar bahasa Arab hanya akan menambah beban di pundak para mahasiswa.

Kedua, kompleksitas penerapan asas psikologis dalam penysunan bahan ajar bahasa Arab di IAIN Sunan Ampel Surabaya memiliki distingsinya yang khas. Para penyusun bahan ajar bahasa Arab pada dasarnya sadar, bahwa heterogitas mahasiswa yang bakal [illegible]genyam" bahan ajar tersebut menjadi kendala utama dalam pembelajaran bahsa Arab. Tingkat kompeksitas itu bisa ditengarai dari beberapa problem berikut:

a. Materi pembelajaran idealnya diselaraskan dengan motivasi dan kesiapan pembelajar. Motivasi sebagai potensi kejiwaan dapat mendorong seseorang mempelajari bahasa. Motivasi untuk belajar bahasa dibagi menjadi dua, yaitu: motivasi instrumental (*dawafi' wasiliyah*) dan motivasi integrative (*dawafi' takamuliyah*). Dalam konteks IAIN Sunan Ampel Surabaya, motivasi itu tampaknya masih rendah, sehingga praktik pembelajaran dalam kelas sangat kompleks.
b. Materi pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan sisi pribadi yang terkait dengan perbedaan individual pembelajar. Di antara para pembelajar terdapat perbedaaan dalam jenis kelaminnya, latar belakang kebahasaannya, luasnya cakrawala, kejelasan tujuan belajarnya, kesiapan menerima koreksi, dan perbedaan kebutuhan terhadap bahasa itu sendiri. Bahan ajar yang diberlakukan di IAIN Sunan Ampel Surabaya masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kesiapan belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif maka perlu adanya kesesuaian materi pembelajaran dengan kesiapan, kemampuan dan kebutuhan pembelajar. Kesiapan yang positif untuk mempelajarai bahasa Arab secara umum merupakan buah dari kesenangan si pembelajar terhadap bahasa tersebut sebagai alat komunikasi.

d. Kualitas latihan-latihan disesuaikan dengan umur pembelajar. Pada umur-umur awal, prosentase kata benda lebih besar dari yang lain, kemudian berkembang sehingga pembelajar bahasa memiliki kemampuan untuk mengetahui hubungan antara makna-makna yang berbeda dari ungkapan yang dimunculkan.

DAFTAR PUSTAKA

‘Abd al-‘Aziz, Muhammad Hasan. “Fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah li Ghayr al-Nat}iqin biha”, dalam *al-Sijill al-‘Ilmiy li al-Nadwah al-‘Alamiyah al-Ula li Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-Nat}iqin biha*, ed. ‘Abd al-Hamid al-Shalqani. Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980.

‘Usaili (al), Abd al-‘Aziz bin Ibrahim. *Psikoliguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, ter. M. Jailani Musni. Bandung: Humaniora, 2009.

Abd. Hamid, Abd. Aziz, *Al-Lughah al-‘Arabiyyah Ushuluha al-Nafsiyyah wa Thuruq Tadrisiha*. Dar al-Maarif, 1986.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran bahasa Arab* : *Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang : UIN Press, 2008.

Ahmad, ‘Abd al-Sami’ Muhammad. “Tullab al-‘Arabiyah Ghayr al-Natiqin biha wa Musykilatuhum”, dalam *al-Sijill al-‘Ilmiy li al-Nadwah al-‘Alamiyah al-Ula li Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-Nat}iqin biha*, ed. ‘Abd al-Hamid al-Shalqani. Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980.

Alim, Nadiful. *Dirasah Wasfiyah Tahliliyah ‘an Takwin al-Biah ‘Arabiyah bi Ma’had Manba’ al-Salihin Suci Manyar*. Surabaya: Tesis IAIN Sunan Ampel, 2009.

Alwai (al), Muhyiddin, *Al-Wasail al-Ilmiyyah li Hilli al-Musykilat al-Lugawiyyah fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyyah li Ghair al-Natiqin biha* dalam *Waqa’i’ Nadawat Ta’lim al-Lugah al-‘Arabiyyah li Ghair al-Natiqina biha.* Maktabah al-Tarbiyyah al-Gharbi Li Daul al-Khalij, 1980.

Alwi, Hasan. et. Al. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.

Aurel Bahruddin, *Tat}wir Manhaj Ta’lim al-Lug}ah al-‘Arabiyyah wa Tat}biquhu ‘ala Maharah al-Kitabah.* Malang: UIN Maliki-Press, 2010.

Bahjat, Mujahid Mustofa, al-Ruh al-Islamiyah fi Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-Nathiqin biha”, dalam *al-Sijill al-‘Ilmiy li al-Nadwah al-‘Alamiyah al-Ula li Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. ‘Abd al-Hamid al-Shalqani (Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980), dalam *al-Sijill al-‘Ilmiy*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha, ed. 'Abd al-Hamid al-Shalqani. Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980.

Bakala, Muhammad Hasan. "al-Maddah al-Lughawiyah: Ayyat Lughat Nu'allim." dalam al-Sijill al-'Ilmiy *li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*. Ed. Muhammad Hasan Bakala. 1. Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980: 11-16.

Biter, 'Abud. "Ba'd al-Awlawiyat fi Tadris al-'Arabiyah ka Lughah Ajnabiyah." dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. 'Abd al-Hamid al-Shalqani (Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980: 3-19.

Bogdan dan Steven , *Introduction to Qualitative Research; A Phenomenological Approach to The Social Sciences*. New York: John Wiley & Sons Inc., 1975.

Brooks, Nelson, *Language and Langguage Learning.* New York: Horcourt, Brace & World, Inc., 1964.

Brown ,Douglas H. *Principles og Language Learning and Language Teaching*.New Jersey: Prentice Hall,1980.

Burj, Tawfi. "Muskilat Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha ma'a Hulul 'Ilmiyah wa 'Amaliyah", dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mahmud Isma'il Sini dan 'Ali Muhammad al-Qasimi, 2 Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980, 131-151.

Cassell, C.; Symon, G. *Qualitative Methods in Organizational Research* (London: 1994); Strauss, A. L. *Qualitative Anaysis for Social Scientist.* New York : Cambridge University Press, 1987.

Chaer,Abdul. *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Corder, S.P. "The Significance of Leaners' Error." dalam *Error Analysis: Perspective on Second Language Acquisition*. Ed. Jack C. Ricard. London: Longman Group Limited, 1974.

Creswell, J. W., *Research Design : Quantitative And Qualitative Approach*. London: t.p. 1994.

Creswell, *Quantitative And Qualitative Approach*; Taylor & Bogdan, *Introduction to Qualitative Reserach Methods : The Search for Meaning* dan Patton, M. Q. *Qualitative Evaluation and Research Methods.* (Newbury Park: 1990)

Dardjowidjojo, *Psikolingusitik.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

DePorter, Bobbi dan Hernacki,Mike. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan***,** "terj." Alwiyah Abdurrahman.Bandung: Penerbit Kaifa, 2000.

Djaali. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Adi Mahasatya, 2002.

Duwaydari, Raja' Wahid, *AL-Bahth al-Ilmi*. Beirut: Dar al-Fikr, 2000.

Ellis, Rod. *Understanding Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press:1986.

Faqiy (Al),'Ali Muhammad. "Anwa' Thullab al-'Arabiyah min Ghayr al-Nathiqin biha wa Musykilatuhum", dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*, ed. 'Abd al-Hamid al-Shalqani. Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980.

Ghali (al), Nasir Abdullah dan Abdul Hamid, *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyyah li Ghairi al-Nathiqina bi al-'Arabiyyah.* Riyad: Dar al-Ghali li al-Nasyri wa al-Tauzi'.

Hamdun, Dudung, *Psikologi Belajar Bahasa* dalam Jurnal Al-'Arabiyah, vol. 2, No. 2 Januari 2006

Hammad, Ahmad Abdurrahman, *'Awamil al-Tatawwur al-Lughawi Dirasah fi Numuww wa Tatawwur al-Tharwah al-Lugawiyyah.* Beirut: Dar al-Andalus, 1986, cet-1.

Hassan, Tamam. et. al.. *Qaimat Makkah li al-Mufradat al-Shai'ah*. Mekah: Matabi' al-Safa, t.t.

Isma'il, Nabih Ibrahim. *al-Usus al-Nafsiyah li Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li al-Nat}iqin bi Ghayriha*. Kairo: Maktabah al-Anjlo al-Misriyah, tt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

James,Carl. *Contrastive Analysis* . Harlow Essex: Longman Group Ltd. 1980.

Jauhar, Nasaruddin Idris, *al-Manhaj al-Ta'limi fi Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah bi Indonesia*. Khurtum: Rasalat al-Dukturah, 2004.

Jauhar, Nasaruddin Idris. *Manhaj Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah 'ala Mustawa al-Jami'iy fi Indonesia fi Dlaw' al-Ittijahah al-Hadith.* Surabaya: Penerbit Alfa, 2007.

Jauhar, Nasruddin Idris, dalam http://lisanarabi.net/artikel- تعليم اللغة العربية على المستوى الجامعي في إندونيسيا diakses tanggal 17 Oktober 2013 jam 22.05 WIB.

Khuli (al), Muhammad Ali, *Al-Hayat ma'a al-Lug}atain al-Thunaiyyah al-Lugawiyyah*. Yordania: Dar al-Falah li al-Nasyr wa al-Tauzi', 2002.

Lado, Robert. *Linguistics Across Cultures: Applied Linguistics for language Teachers*. Ann Arbor: The University of Michigan Press, 1957.

Lincoln & Guba. *Naturalistic Inquiry* . Beverly Hill, CA: SAGE Publications, Inc., 1985.

Mahfudhi,Anas. *Muskilat Ta'lim Maharat al-Kalam fi al-Madrasah al-'Aliyah al-Islamiyah al-Diniyah Tarbiyat al-Talabah Kranji Paciran Lamongan*. Surabaya: Tesis IAIN Sunan Ampel, 2009.

Mansur ,'Abd al-Majid Sayyid Ahmad. "al-Su'ubat al-Nafsiyah al-latiy Ta'tarid Ta'allum al-Kibar li al-Lughah al-'Arabiyah", dalam *al-Sijill al-'Ilmiy li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biha, ed. ‘Abd al-Hamid al-Shalqani. Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980.

Maycut, Pamela dan House, Richard. *Beginning Qalitative Research: A Philosophy and Practical Guide.* Wasington D.C.: The Falmer Press Teachers Library, 1994.

Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications, 1984.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penilitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Muhibbin Syah, *Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mustofa,Ali. *Istiratijiyat Ta’limiyah fi Tanmiyat Raghbat al-Tullab fi Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah bi al-Madrasah al-Tanawiyah Dar al-Ihsan Bayaman Nganjuk* . Surabaya: Tesis IAIN Sunan Ampel, 2009.

Naqah (al), khittah Muqtarahah li Ta’lif Kitab asasiyy li Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah li al-Natiqin bi Ghayriha, dalam *Waqai’ Nadawat Ta’lim al-Lyghah al-‘Arabiyah li Duwal al-Khalij*, 1985, 250.

Naqah (al), Mahmud Kamil dan Tu’aimah, Rusydi Ahmad. *al-Kitab al-Asasi li Ta’lim al-Lughah al-‘Arabiyah li al-Natiqin bi Lughat Ukhra: I’daduh-Tahliluh-Taqwimuh*. Mekah: Ja’miat Umm al-Qura, 1983.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Naqah (al), Mahmud Kamil. *Asasiyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghayr al-'Arab*. al-Khurtum: Ma'had al-Khurtum al-Duwali. t.t.

Nasution. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* . Bandung: Transtinto, 1996.

Nida, Eugene A., *Learning a Foreign Langguage.* Ann Arbor Michigan: Cushing Malloy, Inc., 1957

Nur Mufid & Kaserun AS. Rahman, *Buku Pintar Menerjemah Arab-Indonesia (Cara Paling Tepat, Mudah dan Kretaif)*. Surabaya: Pustaka Progressif, 2007, cet-1.

Parera, Jos Daniel, *Linguistik Edukasional Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa.* Jakarta: Erlangga, 1997.

Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan.* Bandung: Matahari, 2011, cet-1

Qasimi (al), 'Ali. "al-Kitab al-Madrasi li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Nati}>qin biha." dalam *al-Sijill al-'Ilmi li al-Nadwah al-'Alamiyah al-Ula li Ta'lim al-'Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*. Ed. Mahmud Kamil al-Naqah dan 'Ali Mahmud al-Qasimi. 2. Riyad: Matabi' Jami'at al-Riyad, 1980: 75-108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Rajihi (al), ‘Abduh. *‘Ilm al-Lughat al-Tatbiqi wa Ta’lim al-Lughah*. t.p: Dar al-Ma’rifah al-Jami’iyah, 2000.

Rayyan, Fikri Hasan. *al-Manahij al-Dirasiyah*. Kairo: ‘Alam al-Kutub, 1972.

Retobb, Theresia, “*Motivasi dalam Proses Pemerolehan Bahasa Kedua”* dalam Nurhadi dan Roekhan, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru, 1990.

S. J. Taylor ; R. Bogdan, *Introduction to Qualitative Reserach Methods : The Search for Meaning (2nd ed.).* New York : John Wiley & Sons. 1984.

Sa’id (al), Muhammad Badawi. “Awlawiyyat al-Bahs fi Maydan Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-‘Arab.” dalam *al-Sijill al-‘Ilmiy li al-Nadwah al-‘Alamiyah al-Ula li Ta’lim al-‘Arabiyah li Ghayr al-Natiqin biha*. Ed. ‘Abd al-Hamid al-Shalqani. 3. Riyad: Matabi’ Jami’at al-Riyad, 1980: 21-35.

Sartawi (al), Abdul Aziz dkk., *Tasykhis S}u’ubah al-Qiraah wa ‘Ilajiha.* Yordania: Dar Wail al-Nasyr, 2009.

Sayyid Muhammad Khairi dkk,, *Ilmu al-Nafs al-Tarbawi Usuluhu wa Tatbiqatuhu.* Riyad: Matbu’ah Jami’ah Riyad, 1973.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sini, Mahmud Isma'il dan al-Amin, Ishaq Muhammad. *al-Taqabul al-Lughawi*. Riyad: 'Imadat Shu'un al-Maktabat Jami'at al-Malik Sa'ud, 1982.

Subiyanto, Ibnu,*Metidologi penelitian.* Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sudarmaji, Moch. *Keberhasilan Ahmad Baharun Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Dar al-Lughah wa al-Da'wah*. Tesis S2 IAIN Sunan Ampel, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. 2010.

Sumanto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Syah,Muhibbin. *Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Taringan, Henry Guntur, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa, 1985.

Theresia Retobb, "*Motivasi dalam Proses Pemerolehan Bahasa Kedua"* dalam Nurhadi dan Roekhan, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua.* Bandung: Sinar Baru, 1990.

Tu'aimah, Rusdi Ahmad. *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah li Ghayr al-Nathiqin biha: Manahijuh wa Asalibuh*. Ribat: Mansyurat al-Munadhdhamah al-Islamiah li al-Tarbiyah wa al-'Ulum wa al-Tsaqafah ISISCO, 1989.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ushaily (al), Abd. Aziz ibn Ibrahim, *Asasiyyat Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah li al-Natiqin bi Lughat Ukhra.* Jamiah Ummul Qura, 1422 H.

_____, *al-Naz}ariyyat al-Lughawiyyah wa al-Nafsiyyah wa Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah.* Jami'ah al-Imam Muh}ammad Ibn Sa'ud al-Islamiyyah, 1999.

Yunus, Fathi Ali dan Muhammad Abdur Rauf Syaikh, *Al-Marji' fi Ta'lim al-Lug}ah al-'Arabiyyah li al-Ajanib min al-Nadlariyyah ila al-Tat{biq*. Kairo: Maktabah Wahbah, 2003.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Isi

BAB I .....**Error! Bookmark not defined.**

PENDAHULUAN .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Latar Belakang Masalah 0

B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....**Error! Bookmark not defined.**

C. Rumusan Masalah.....**Error! Bookmark not defined.**

D. Tujuan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

E. Kegunaan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

F. Kerangka Teoritik .....**Error! Bookmark not defined.**

G. Penelitian Terdahulu .....**Error! Bookmark not defined.**

H. Sistematika Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB II .....**Error! Bookmark not defined.**

ASAS PSIKOLOGIS DALAM PENYUSUNAN..... **Error! Bookmark not defined.**

BAHAN AJAR BAHASA ARAB .....**Error! Bookmark not defined.**

A. Urgensi Asas Psikologis dalam Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Arab .....**Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kompleksitas Penerapan Asas Psikologis dalam Penyusunan Bahan Aj Bahasa Arab 7

BAB III.....**Error! Bookmark not defined.**

METODOLOGI PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**

1. Pendekatan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

2. Rancangan Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**

3. Jenis dan Sumber Data.....**Error! Bookmark not defined.**

4. Penentuan Informan .....**Error! Bookmark not defined.**

5. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**

6. Uji Kredibilitas Data.....**Error! Bookmark not defined.**

7. Teknik Analisis Data.....**Error! Bookmark not defined.**

8. *Chek* Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB IV .....**Error! Bookmark not defined.**

PENYAJIAN DAN ANALISA DATA .....**Error! Bookmark not defined.**

BAB V .....**Error! Bookmark not defined.**

PENUTUP.....**Error! Bookmark not defined.**

A. Kesimpulan 16

B. Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA.....18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id